

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang model pengembangan dakwah berbasis media film Babilangan telah mengikuti 10 langkah R&D menurut teori Sugiyono. Hasil dari penelitian ini berupa produk film pendek Babilangan, yang kemudian diuraikan dalam tiga bagian yaitu konsep desain pengembangan, pelaksanaan pengembangan, dan pesan dakwah yang disampaikan.

1. Adapun hasil dari konsep desain model pengembangan dari film pendek fiksi “Babilangan” adalah berupa prototipe naskah atau skenario yang siap diproduksi. Untuk mencapainya dilakukan tahapan-tahapan yaitu mencari potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, dan menyusun desain produk (naskah film). Konsep desain film pendek Babilangan dilakukan berdasarkan potensi dan masalah yang ditemukan oleh peneliti, yaitu masih banyaknya pemuda disekitar lingkungan peneliti yang masih melakukan zina dan belum berbakti kepada orang tua sehingga menginspirasi peneliti untuk membuat film pendek yang memuat pesan dakwah tersebut. Konsep desain film pendek Babilangan dibawakan melalui cerita hubungan beda agama antara Akmal dan Sinta yang mendapat penolakan dari Ayah Akmal.

2. Pada bagian pelaksanaan merupakan bagian produksi film, untuk itu telah dilakukan beberapa tahapan meliputi: revisi desain (revisi naskah dan proses produksi film), uji coba produk (penayangan film kepada ahli perfilman dan ahli dakwah), revisi produk (revisi editing berdasarkan masukan para ahli), uji coba pemakaian (penayangan kepada skala lebih luas yang dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin), revisi produk, dan produksi massal (penayangan di Layar Hanyar, bioskop Misbar Banjarbaru dan penayangan pada acara SejiwArt). Sehingga, menghasilkan beberapa produk, yaitu: produk film pendek *Babilangan* yang berdurasi 27 menit dan 47 detik, produk naskah film pendek *Babilangan* dan produk *visual breakdown*. Beberapa produk ini setelah dilakukan pendaftaran hak cipta akan tersedia secara digital dan dapat ditonton di platform digital yang akan ditentukan oleh peneliti atau ditayangkan melalui layar alternatif dan diikuti sertakan pada kompetisi seperti lomba atau festival film lokal, nasional maupun internasional.
3. Pesan dakwah yang ditonjolkan dalam film *Babilangan* yaitu tentang perbuatan zina dan berbakti kepada orang tua. Perbuatan zina direpresentasikan melalui cerita dan adegan pacaran yang dilakukan oleh Akmal dan Sinta. Sedangkan pesan berbakti kepada orang tua dikonstruksikan dalam bentuk perjodohan yang antara Akmal dan Maryam berdasarkan kehendak ayah mereka berdua bisa ditangkap oleh penonton.

## **B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Terdapat beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan penelitian pengembangan dakwah berbasis media film, yaitu:

1. Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar terus mengembang kreativitas untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penyampaian dakwah, salah satu contohnya adalah dengan pengembangan film dakwah. Selain sebagai bentuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, pengembangan dakwah melalui media film juga memberikan terobosan baru bagi dunia dakwah agar tidak melulu bersifat ceramah.
2. Pendakwah maupun ahli dakwah secara umum diharapkan dapat bekerjasama dalam mengembangkan dakwah dengan berbagai macam model sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini termasuk bekerjasama untuk terlibat dalam pembuatan film bertema dakwah agar pesan dakwah yang disampaikan dalam film tidak melenceng dari syariat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi melalui penelitian pada rumpun ilmu yang lain, misalnya pada ilmu psikologi karena keterbatasan peneliti maka penelitian ini tidak membahas efek dari produk ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia dakwah baik secara akademisi maupun secara umum.